

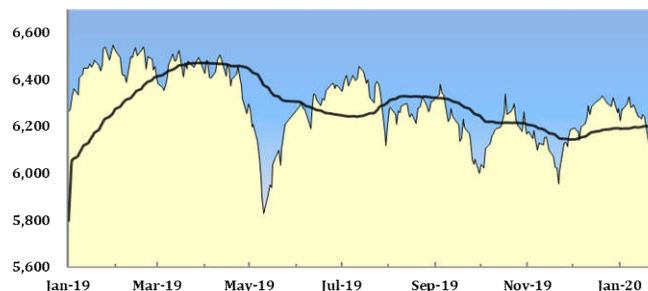
Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.65%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,895-5,950).

Today's Info

- INTP Targetkan Pertumbuhan Perjualan 4%
- PTPP Targetkan Marketing Sales Naik 67.4%
- GEMS Siapkan Capex USD 20 Juta
- KRAS Tekan Beban Operasi
- PGAS Miliki 100% WK Muriah
- Harga IPO Diamond Citra Propertindo Rp 102/saham

IHSG Januari 2019 - Januari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7.303	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7.550	5,895	5,950
Frequency (Times)	407.439	5,870	5,975
Market Cap (Trillion IDR)	6,844	5,850	6,000
Foreign Net (Billion IDR)	143.46		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBCA	Spec.Buy	33,700-34,000	32,500/32,3
ADRO	Spec.Buy	1,320-1,345	1,230
JSMR	Spec.Buy	4,760-4,800	4,550/4,490
BBNI	Trd. Buy	7,500-7,600	7,150/7,050
BBTN	Spec.Buy	1,905-1,940	1,790

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.34	3,756

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BUVA	05 Feb	EGMS
TPIA	05 Feb	EGMS
GGRP	11 Feb	EGMS
CSAP	12 Feb	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,922.34	38.17	0.65%
Nikkei	23,084.59	112.65	0.49%
Hangseng	26,675.98	319.00	1.21%
FTSE 100	7,439.82	113.51	1.55%
Xetra Dax	13,281.74	236.55	1.81%
Dow Jones	28,807.63	407.82	1.44%
Nasdaq	9,467.97	194.57	2.10%
S&P 500	3,297.59	48.67	1.50%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	53.96	-0.5	-0.90%
Oil Price (WTI) USD/barel	49.61	-0.5	-1.00%
Gold Price USD/Ounce	1570.81	-10.1	-0.64%
Nickel-LME (US\$/ton)	12748.50	108.5	0.86%
Tin-LME (US\$/ton)	16337.00	121.0	0.75%
CPO Malaysia (RM/ton)	2717.00	47.0	1.76%
Coal EUR (US\$/ton)	49.40	0.9	1.86%
Coal NWC (US\$/ton)	69.70	2.3	3.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13715.00	-27.0	-0.20%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,750.5	0.24%	13.12%
MD Asset Mantap Plus	1,367.9	0.11%	0.00%
MD ORI Dua	2,302.0	0.33%	16.94%
MD Pendapatan Tetap	1,300.3	0.51%	0.00%
MD Rido Tiga	2,565.2	0.26%	15.82%
MD Stabil	1,317.0	2.19%	10.25%
ORI	1,813.5	-2.70%	-24.05%
MA Greater Infrastructure	1,136.2	0.91%	0.00%
MA Maxima	918.4	0.70%	0.00%
MA Madania Syariah	1,017.2	0.01%	1.55%
MD Kombinasi	655.9	0.92%	0.00%
MA Multicash	1,545.4	0.02%	6.47%
MD Kas	1,655.1	0.01%	14.09%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.65%, IHSG ditutup menguat +0.65% atau 38.17 poin ke level 5,922. Penguatan IHSG dipimpin sektor industri +1.68% dan sektor keuangan +1.33%. serta saham BBCA dan BBRI yang masing-masing naik +2.48% dan +2.24%. investor asing membukukan aksi beli bersih (net buy) senilai sekitar Rp143,45 miliar, Penguatan IHSG sejalan dengan bursa asia yang mayoritas ditutup menguat. Saat ini juga investor mencermati upaya terkini untuk membendung wabah virus corona.

Wallstreet ditutup menguat dengan indeks DJIA naik +1.44%, S&P 500 menguat +1.5% dan Nasdaq Composite terapresiasi +2.1%. Pergerakan wallstreet di dorong rilis data ekonomi Manufacturing PMI AS periode Januari 2020 diumumkan di level 50,9, di atas konsensus yang sebesar 48,5 seperti dilansir dari Forex Factory.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,895-5,950). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 5,922. Indeks berpeluang melanjutkan penguatannya setelah belum mampu mematahkan uptrend-line dan/atau mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,950. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level yang berada di 5,895. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas

Today's Info

INTP Targetkan Pertumbuhan Penjualan 4%

- PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (INTP) menargetkan pertumbuhan penjualan semen di kisaran 3% sampai dengan 4% pada 2020.
- Sepanjang 2019, perseroan mencetak angka penjualan sebanyak 18.1 juta ton. Dengan target di kisaran 3% -4%, proyeksi penjualan tahun ini ditaksir mencapai 18.64 juta ton-18.82 juta ton.
- Perseroan juga akan mempertimbangkan opsi optimalisasi moda angkutan kereta api untuk distribusi semen sebagai dampak dari kebijakan pelarangan overdimension overloading (ODOL).
- INTP itu tengah mempertimbangkan sejumlah opsi, antara lain optimalisasi moda angkutan kereta api dan distribusi melalui terminal semen yang ada. INTP juga berinisiatif untuk meminta dispensasi waktu kepada pemerintah untuk menunda pemberlakuan kebijakan ini. (Sumber: bisnis.com)

PTPP Targetkan Marketing Sales Naik 67.4%

- PT PP Properti Tbk (PTPP) berpeluang mendapatkan pendapatan pra penjualan atau marketing sales sebesar Rp. 3.8 triliun pada tahun ini, meningkat 67.40% dibandingkan dengan realisasi tahun lalu sebesar Rp. 2.27 triliun.
- Perseroan menilai sektor properti akan tumbuh berkat sejumlah insentif perpajakan, situasi politik dan ekonomi yang stabil.
- Menurut Perseroan, pendapatan pra penjualan sebesar Rp. 3.8 triliun, sekitar Rp. 821 miliar bisa diakui sebagai pendapatan. Adapun sisanya sebanyak Rp. 2.9 triliun baru bisa diakui pada 2021
- PTPP juga berniat melakukan buy back atau pembelian kembali seiring tren harga saham yang terus menurun. Aksi ini diharapkan bisa kembali mendongkrak harga saham perseroan. (Sumber: bisnis.com)

GEMS Siapkan Capex USD 20 Juta

- PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) mengalokasikan anggaran belanja modal atau capital expenditure sebanyak US\$20 juta pada 2020.
- Belanja modal akan digunakan untuk menunjang infrastruktur pertambangan yang dikelola perseroan. Perseroan tidak mengalokasikan belanja modal untuk eksplorasi tambang baru.
- GEMS memiliki total area pertambangan batu bara seluas 66,204 hektare dengan sumber daya potensial 2.89 miliar ton. Area itu juga menyimpan total cadangan sebanyak 1 miliar ton.
- Pada 2020, GEMS menargetkan produksi batu bara sebanyak 29,000 ton, lebih rendah dari realisasi produksi batu bara pada tahun lalu sebanyak 30 juta ton. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

KRAS Tekan Beban Operasi

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. (KRAS) menargetkan bisa menekan biaya operasional ke kisaran USD 16.5 juta. Pemangkasan beban operasional diharapkan bisa mengerek EBITDA perseroan di kisaran USD 120 juta – USD 150 juta.
- Perseroan akan melakukan beragam efisiensi untuk dapat menurunkan beban operasional. Biaya operasional perseroan mengalami tren penurunan. Posisi beban operasional saat ini sekitar USD 18 juta/bulan dari semula USD33 juta/bulan di rata-rata pada 2018
- Penurunan biaya operasional diharapkan bisa meningkatkan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA. Pada Oktober 2019 dan November 2019, EBTIDA Krakatau Steel tercatat masing-masing USD 3 juta dan USD 5.6 juta.
- Salah satu bentuk efisiensi yang sudah dilakukan Krakatau Steel yaitu menghentikan operasional fasilitas blast furnace sejak awal Desember 2019. Operasional fasilitas itu tidak efisien karena ketidaksesuaian antara perencanaan awal dengan implementasi operasional.
- KRAS juga tengah menyiapkan rencana pelepasan saham anak usaha sebagai upaya untuk melunasi utang kepada kreditor. Rencana divestasi anak usaha diharapkan bisa terealisasi pada kuartal II/2020.

PGAS Miliki 100% WK Muriah

- PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) menyatakan, PC Muriah Ltd (PCML) telah mengundurkan diri sebagai operator wilayah kerja Muriah.
- Berdasarkan production sharing contract Muriah, PCML menguasai sekitar 80% di WK Muriah, dan Saka Energi Muriah Limited (SMEL) memiliki 20%. Seluruh kepemilikan PCML diserahkan kepada SMEL.
- Penyerahan participating interest ini telah diatur dalam Deed of Assignments (DoA). PCML tetap bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibannya yang timbul sebelum pengunduran dirinya sebagai operator dan penyerahan kepemilikannya atas 80% participating interest WK Muriah.
- Dengan adanya penyerahan participating interest, SEML menguasai 100% dan menjadi operator WK Muriah, termasuk hak dan kewajiban sebagai kontraktor pada PSC Muriah. (Sumber: emitennews.com)

Harga IPO Diamond Citra Propertindo Rp 102/saham

- PT Diamond Citra Propertindo Tbk bakal merealisasikan IPO dengan menawarkan 2,15M saham dengan harga Rp102/saham, dan perusahaan berpotensi mendapatkan dana segar sebesar Rp 218,99 M dari aksi korporasi ini.
- Perusahaan bakal menggelar masa penawaran umum mulai 4-7 Februari 2020, dan mencatatkan di BEI pada 14 Februari 2020 mendatang.
- Perusahaan juga menawarkan waran seri I sebanyak 1,61M dan mewakili 32,01% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pendaftaran dalam rangka penawaran umum perdana saham disampaikan.
- Setiap pemegang 4 saham baru, perusahaan berhak memperoleh 3 waran seri I, di mana setiap 1 waran seri I memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 saham baru perusahaan yang dikeluarkan dalam portepel.
- Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun.
- Jadwal IPO Diamond Citra Propertindo: tanggal efektif : 31 Januari 2020, masa penawaran Umum : 4 – 7 Februari 2020; tanggal penjatahan : 11 Februari 2020; tanggal Pengembalian Uang Pemesanan : 13 Februari 2020; tanggal Distribusi Saham dan Waran secara Elektronik : 13 Februari 2020; tanggal Pencatatan Saham dan Waran pada Bursa Efek Indonesia : 14 Februari 2020 Awal Perdagangan Waran Seri I : 14 Februari 2020; akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Regular dan Negosiasi Pasar Tunai : 9 Februari 2023 13 Februari 2023; periode Pelaksanaan Waran Seri I : 14 Agustus 2020 – 14 Februari 2023; tanggal Berakhirnya Masa Berlaku Waran Seri I : 14 Februari 2023

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.